

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan modern, kebutuhan akan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan yang handal. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, peran komputer semakin banyak diperlukan dalam berbagai bidang pada perusahaan. Perkembangan teknologi ini dapat digunakan sebagai pengolahan data, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Disamping itu, perkembangan teknologi dapat menghemat waktu dari suatu pekerjaan yang dilakukan karyawan dan dapat meminimalkan *Human Error* yang dilakukan oleh karyawan, yang mana diketahui bahwa karyawan merupakan salah satu peran penting dalam mewujudkan tujuan dari sebuah perusahaan.

PT. Pioneer Glassindo Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kaca. Terdapat banyak jenis kaca yang dijual oleh PT. Pioneer Glassindo Utama. Beberapa diantaranya adalah kaca polos, cermin, dan stopsol dengan berbagai ketebalan dan ukuran. Perusahaan ini membeli kaca jadi dari perusahaan produksi dalam jumlah yang besar dan kemudian menjualnya kembali dalam jenis dan bentuk yang bermacam-macam. Saat ini, perusahaan masih melakukan proses pencatatan secara manual pada buku transaksi yang kemudian akan dipindahkan ke dalam *Ms. Excel* pada bagian pembelian. Sedangkan pada bagian penjualan dan persediaan sudah mempunyai sistem informasi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya adalah sulit diketahui data pesanan barang dari pemasok sudah dipenuhi atau belum karena tidak terdapat *Purchase Order* (PO). Sering terjadinya keterlambatan pemberitahuan kepada bagian pembelian untuk melakukan pembelian stock karena sistem berjalan tidak dapat menginformasikan kepada pengguna jika stock sudah hampir habis. Akibat stock yang tidak terkontrol, pesanan barang yang dipesan pelanggan terkadang harus ditunda karena stock di gudang tidak mencukupi. Pada saat terjadi penjualan, staff penjualan kesulitan dalam

menerbitkan faktur penjualan karena sistem berjalan tidak memiliki fitur untuk mengetahui kode barang dan kode pelanggan. Staf penjualan biasanya menggunakan sebuah catatan untuk mengingat kode barang dan kode pelanggan.

Untuk meminimalkan setiap hambatan yang ada pada PT. Pioneer Glassindo Utama, penulis mencoba merancang dan menganalisis sistem yang dapat menunjang kelancaran, kecepatan dan ketepatan penginputan serta pembuatan laporan per bulanan menggunakan peralatan komputer. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penulis memilih judul sesuai dengan masalah dan kendala yang dihadapi oleh PT. Pioneer Glassindo Utama yaitu: “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan dan Penjualan Pada PT. Pioneer Glassindo Utama.”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi PT. Pioneer Glassindo Utama dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Sering terjadi keterlambatan pemberitahuan kepada bagian pembelian untuk melakukan pembelian stock karena sistem berjalan tidak dapat menginformasikan kepada pengguna jika stock sudah hampir habis.
- b. Terjadi penundaan stock yang akan dijual dikarenakan stock bagian gudang tidak mencukupi akibat kurang terkontrolnya perhitungan stock.
- c. Terjadi hambatan staff penjualan dalam menerbitkan faktur penjualan karena sistem berjalan tidak memiliki fitur untuk mengetahui kode barang dan kode pelanggan. Staff penjualan biasanya menggunakan sebuah catatan untuk mengingat kode barang dan kode pelanggan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah dari penulisan skripsi yaitu pembahasan proses yang dibahas meliputi pembuatan form dan laporan pada sistem penjualan, pembelian dan persediaan.

Rancangan input dan output yang dibahas meliputi:

- a. Sistem informasi yang dirancang meliputi proses penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian, penyesuaian persediaan, perhitungan hutang, perhitungan piutang.

- b. Penilaian persediaan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode average.
- c. Input data yang dibahas meliputi data pelanggan, data barang, data pemasok, data penyesuaian, data *Purchase Order* (PO), data *Sales Order* (SO), data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data hutang, data piutang.
- d. Output data yang dibahas meliputi *Purchase Order* (PO), faktur penjualan, nota retur beli, nota retur jual, kartu stok, laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan barang, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan, laporan penyesuaian barang, informasi kebutuhan barang, laporan hutang, dan laporan piutang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan pada PT. Pioneer Glassindo Utama.

Adapun manfaat yang diperoleh adalah suatu rancangan yang dapat menjadi acuan dikembangkan menjadi sebuah program atau aplikasi yang dapat digunakan PT. Pioneer Glassindo Utama dikemudian hari untuk meminimalkan dan mengurangi setiap kesalahan yang menjadi hambatan dalam terwujudnya tujuan dari perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem dimana SDLC merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi pada perusahaan, dan apa peluang serta tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi :

- a. Penelitian langsung kepada objek yang akan diteliti.
 - i. *Sampling* dan Investigasi

Mengambil beberapa dokumen untuk dijadikan bahan penulisan ilmiah.

ii. *Interview* dan Wawancara

Pada metode ini, penulis melakukan tanya jawab langsung kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi tentang proses Pembelian, Persediaan dan Penjualan Pada PT. Pioneer Glassindo Utama.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengambil bahan penulisan ilmiah melalui berbagai sumber, seperti buku dan situs-situs yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ilmiah ini, serta sumber-sumber lainnya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis menentukan terlebih dahulu semua persyaratan yang harus ada pada setiap fungsi sistem. Misalnya dalam proses penjualan harus ada pelanggan, barang dagangan, faktur penjualan, dan tagihan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis tentang sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi kebutuhan sistem dan menemukan kebutuhan-kebutuhan sistem seperti apa usulan sistem yang akan digunakan agar dapat mengatasi masalah yang dialami perusahaan saat ini. Penulis menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan, analisis dokumen, analisis data dan identifikasi kebutuhan sistem.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini penulis mulai merancang sistem yang sudah ditentukan, agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan. Adapun rancangan yang dilakukan adalah :

- i. Rancangan proses dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan kamus data
- ii. Rancangan *output* dengan menggunakan *Crystal Report 12*
- iii. Rancangan *input* dan *user interface* dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012